Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 No 1 Tahun 2022
IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
Research & Learning in Education
https://irje.org/index.php/irje

PENGARUH MODEL *OUTDOOR LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SD NEGERI 6 RAMBANG

Afiliasi : *Universitas PGRI Palembang*
Kiki Aprila ✉ *(1), Destiniar(2), Mega Prasrihamni(3)*
Cp: *aprilkikieh@gmail.com*[1], *dar@univpgri-palembang.ac.id*[2], *mprasrihamni@gmail.com*[3]

First Received: (31 Oktober 2021) Final Proof Received: (04 November 2021)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Negeri 6 Rambang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu tes perbuatan. Metodenya *True experimental* (eksperimen sungguhan) dengan *posstets only control design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 6 Rambang yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah keseluruhan 30 orang siswa. Kelas IVA sebagai kelas ekperimen yang berjumlah 15 orang dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang berjunlah 15 orang siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan dan perhitungan data dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan dk=15-1=14. Didapatkan nilai t_{hitung} = 4,6 dengan demikian dapat simpulkan t_{hitung}>t_{tabe}l atau 4,6 > 1,761, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini menyatakan bahwa penelitian ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Negeri 6 Rambang.

Kata kunci: *Model Outdoor Learning, Keterampilan Menulis Puisi*

Abstrack

The purpose of this study was to find out whether or not the influence of outdoor learning models on the poetry writing skills of students of State Elementary School 6 Rambang. Merode research used is a quantitative method with data collection techniques that are deed tests. The method used in the study was outdoor learning, with posstest-only control design used to determine the effect of a treatment of the study subject. The population of this study is a student of grade IV Of State Elementary School 6 Rambang which consists of two classes with a total of 30 students. Class IVA as an experimental class of 15 people and class IVB as a control class with 15 students. Based on the results and discussion and calculation of data with significant levels (α) 0.05 and dk = 15-1 = 14. T_{hitung} *= 4.6 can thus conclude* t_{hitung}>t_{tabel} *or 4.6 > 1.761, then* H_0 *is rejected and* H_a *is accepted. It can be concluded that this hypothesis states that research has a significant influence in the use of outdoor learning models on the poetry writing skills of elementary school students.*

Keywords: *Outdoor Learning Model, Poetry Writing Skills*

Copyright © 2022 Kiki Aprila, Destiniar, Megaprasrihamni

Corresponding Author:
✉ Email Adress: aprilkikieh@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia)

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

PENDAHULUAN

Pengertian Pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan Pembelajaran menjadi suatu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh pembelajaran dan guru. Hal ini diungkapkan oleh (Makki & Aflahan, 2019:6). Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam Pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat Pembelajaran adalah "pengaturan".

Pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen. Komponen utama dalam sebuah Pembelajaran adalah peserta didik yang berkedudukan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator Pembelajaran. Masih ada komponen lain yaitu, materi metode Pembelajaran, dan sumber belajar serta sarana dan prasarana yang digunakan, hal ini sebagaimana diungkapkan oleh (Widiasworo, 2017:15).

Kegiatan Pembelajaran bahasa tidak akan pernah lepas dari kegiatan menulis. Setelah memikirkan ide dan gagasan, siswa menuangkannya dalam bentuk tulisan. Tulisan inilah yang akan menjadi cerminan ide dan gagasan siswa. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa Indonesia tetapi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis adalah memilih, merangkai dan menyusun kata-kata yang tepat untuk dijadikan sebuah tulisan/karya sastra yang baik dan indah. Menulis juga memerlukan latihan dan keterampilan yang baik dalam memperaktikkannya. Dengan menulis, ide pikiran seseorang bisa dituangkan dalam sebuah karya sastra yang ditulis. Sebagaimana hal ini diungkapkan oleh Senada dengan Mahmud. (2017:35), alasan mengenai pentingnya menulis adalah sebagai sarana menemukan sesuatu, memunculkan ide baru, kemampuan mengorganisasikan dan menjernihkan sebagai konsep atau ide yang dimiliki, membantu untuk menyerap memproses informasi, menungkinkan berlatih memecahkan masalah, dan mengungkapkan diri untuk menjadi aktif dan tidak hanya sebagai penerima informasi. Sedang pengertian menulis menurut Dalman (2016:3) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan memberitahu, menyakinkan ataupun menghibur. Salah satu genre sastra anak yang sering dipraktikkan disekolah dasar adalah menulis puisi.

Puisi adalah karya sastra yang diungkapkan sesorang dan ditulis menggunakan kata-kata yang indah (Kosasih, 2012:97). Selanjutnya, Salad (dikutip Hetilaniar, 2017:1) puisi adalah susunan kata-kata yang memiliki beberapa unsur pokok seperti unsur penulisan (padat, singkat dan tepat yang disusun melalui baris dan bait), unsur keindahan (irama, bunyi dan nada), unsur perasaan (emosi, kesan dan pengalaman), unsur pikiran (logika, penggambaran atau penafisran terhadap peristiwa), serta unsur makna (arti, pesan atau amanat). Yang tersusun juga dari sejumlah baris kalimat yang dijajarkan kebawah, dan dinyatakan oleh penulis dan orang yang membacanya sebagai puisi.

Menulis puisi sangat memerlukan pemahaman dan kreatifitas tinggi dalam menyusun kata-kata dan bahasa agar menjadi karya sastra yang indah, tetapi hasil temuan penulis ke SD Negeri 6 Rambang adalah kondisi siswa di SD teresebut, rendahnya pemahaman menulis puisi, dan sebagian siswanya kurang aktif, siswanya tidak berani mengemukakan pendapat dalam mengikuti Pembelajaran serta pengembangan keterampilan siswa dalam menulis puisi rendah dikarenakan siswa tersebut hanya terpaku di dalam kelas saja atau hanya bisa membuat puisi yang dicontohkan oleh gurunya, namun faktanya menulis puisi juga bisa dari pengalaman sendiri, lingkungan sekolah, obyek yang dilihat, dan lingkungan bermain.

Dalam temuan juga penulis menemukan kesulitan siswa dalam mengembangkan puisi yang temanya telah ditentukan oleh guru, contoh puisi yang diberikan hanya terdapat pada buku paket saja.

Kita sebagai pendidik harus berpikir kreatif cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan diatas. Hal yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan model/metode Pembelajaran yang efektif dan inovatif. Salah satu model yang sesuai yaitu model Pembelajaran di luar kelas *(Outdoor Learning)*. Model Pembelajaran diluar kelas *(Outdoor Learning)* merupakan salah satu model Pembelajaran diluar kelas dan menarik untuk dapat digunakan selama proses belajar berlangsung atau pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam bebas sebagai sumber belajarnya, misalnya bermain di lingkungan sekitar sekolah dan berkemah dilapangan. Sejalan dengan pendapat Paulo Fire yang mengatakan bahwa *every place is a school, everyone is teacher*. Artinya bahwa setiap orang adalah guru, guru bisa siapa saja, dimana saja, serta hadir kapan saja, tanpa batas ruang, waktu, dan kondisi apapun sebagaimana diungkapkan oleh (Widiasworo, 2013:81). Dengan demikian, siapa saja dapat menjadi guru. Begitu juga dengan Pembelajaran yang tidak harus dilaksanakan didalam kelas sebab setiap tempat dapat menjadi guru. Begitu juga dengan Pembelajaran yang tidak harus dilaksanakan didalam kelas, sebab setiap tempat dapat menjadi tempat untuk belajar. Terkait dengan Pembelajaran yang mengasyikkan dan menyenangkan, jelas *Outdoor Learning* banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk merasa asyik dan senang dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran. Sesuai dengan pendapat (Dijayanti, Puspita. 2016), Tujuan model *outdoor learning* salah satunya upaya untuk terciptanya tujuan Pembelajaran, terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan presepsi belajar hanya didalam kelas saja.

Manfaat dari outdoor study antara lain, (1) pikiran lebih jernih, (2) Pembelajaran akan terasa menyenangkan, (3) Pembelajaran lebih variatif, (4) belajar lebih kreatif, (5) belajar lebih rill, (6) anak lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, (7) tertanaman image bahwa dunia sebagai kelas, (8) wahana belajar akan lebih luas dan (9) kerja otak lebih rileks hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Husamah (dalam Cintami dan Mukminan. 2018:165).

Direktorat Tenaga Kependidikan, Pembelajaran secara langsung dapat memberikan pengalaman nyata pada peserta didik. *Outdoor learning* memiliki nilai plus sebagaimana diungkapkan oleh Purwanti (dalam Husamah, 2013:91) sebagai berikut (1) dapat merangsang keinginan peserta didik untuk mengikuti materi pelajaran guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. (2) dapat digunakan sebagai media alternative bagi guru dalam mengembangkan metode mengajar. Sedangkan pendapat (Widiasworo, 2017:91) Secara rinci, kelebihan *outdoor learning* dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, (2) peserta didik lebih efektif dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran, (3) daya pikir peserta didik lebih berkembang, (4) Pembelajaran lebih mengisnpirasi peserta didik. (5) Pembelajaran lebih menyenangkan, (6) lebih mengembangkan kreativitas guru dan peserta didik, (7) melatih peserta didik untuk dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat,(8) kegiatan belajar lebih komunikatif, (9) lebih menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan, (10) Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan ahlak mulia.

Berdasarkan uraiaan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Model *Outdoor Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa SD Negeri 6 Rambang.

METODE

Responden

Responden diambil pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Rambang. Terletak di Desa Sugih Waras Barat , Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2021 sampai dengan 14 juni 2021. Berdasarkan pendapat Sugiyono

(2017:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang didetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 6 Rambang tahun ajaran 2020/2021 Lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Siswa		Jumlah	Perlakuan
	Laki-Laki	Perempuan		
IVA	6	9	15	Eksperimen
IVB	7	8	15	Kontrol
Jumlah	-	-	30	

Sumber:Tata Usaha SD Negeri 6 Rambang

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yaitu sebanyak 30 orang. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian.

Instrumen

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan kepada siswa kelas IV adalah *Posttest* pada akhir pembelajaran.

Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini adalah Metode Penelitian Eksperimen *True experimental* (eksperimen sungguhan) dimana metode eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/ treatment/ perlakuan tertentu terhadap variabel dependen /hasil /output dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017:110). Penelitian ini menggunakan bentuk *Posttest-Only Control Design.* Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Pada kelas IVA akan diterapkan model *outdoor learning* (kelas ekperimen) dan dikelas IVB tidak diterapkan model *outdoor learning* (kelas kontrol).

Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Uji normalitas, uji homogenitas dan uji Hipotesis. Untuk uji normalitas dengan menggunakan rumus Kemiringan Kurva (Karl Pearson) dengan menggunakan rumus.

$$KM = \frac{\bar{X} - M_o}{S}$$

Keterangan :
KM = Kemiringan Kurva
M_o = Modus
$\bar{X}$ = Rata-rata
S = Simpangan baku

Sedangkan Uji Homogenitas menggunakan rumus $f_{hitung,}$ untuk mengetahui homogrn data hasil posttest. sealanjutnya data dilakukan Uji Hipotesis (t), teknik ini digunakan untuk melihat besar pengaruh model outdoor learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Negeri 6 Rambang. Dengan kriteria pengujian Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima, H_a ditolak. Adapun menggunakan rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :
t : Uji t
X_1 : Rata-rata nilai *pretest*
X_2 : Rata-Rata nilai *Posttest*
N : subjek pada sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dikumpulkan dari data *posttest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan kegiatan menulis puisi menggunakan model Pembelajaran *outdoor learning* dan data kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Data *Posttest* Kelas Ekperimen

Data *posttest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan kegiatan menulis puisi menggunakan model Pembelajaran *outdoor learning* dideskripsikan melalui langkah-langkah berikut.

Tabel 2. Data *Posttest* Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis Puisi

No	Nama	1	2	3	4	Skor	Rata-Rata Nilai
1.	Alberto vazya Romero	4	3	3	2	12	75
2.	Reyhan Adil Saputra	4	3	3	3	13	81
3.	Aditya Jonggara	2	2	2	2	8	50
4.	Arbaya Tri Manggale	4	3	3	2	12	75
5.	Cici Regina	3	3	3	3	12	75
6.	Rahmi Ramadhani	4	4	4	3	15	94
7.	Fersi Haryani	3	3	3	3	12	75
8.	Fhatier Rohman Al A	2	2	2	2	8	50
9.	Gabriel Apta Robensa	3	3	2	2	10	62
10.	Gio Saniradita	3	3	3	3	12	75
11.	Jelsi Elviola	2	2	2	2	8	50
12.	Meysa Dwiradita	4	4	3	3	14	87
13.	Erien Regina Putri	2	4	2	3	11	94
14.	Ramansyah	4	4	3	3	14	87
15.	Resti	4	3	4	2	13	81
Jumlah							1.086
Rata-rata							72,4
S_1^2							112,2

Sumber : Diolah Oleh Peniliti 2020/2021

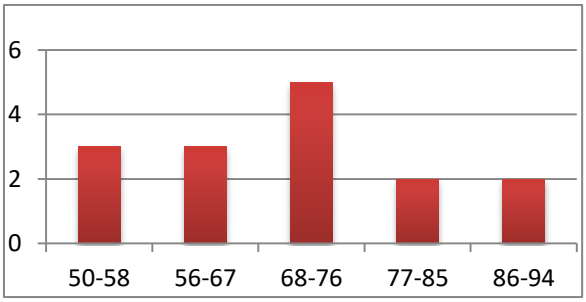
Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat dari daftar nilai *posttest* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 72,4 dan pada tabel ini terlihat nilai siswa yang meningkat, pertama bernama Jelsi Elviola mendapatkan nilai terkecil yaitu 50, sedangkan nilai sedang dimiliki oleh Fersi Haryani yaitu 75.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen

Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
50-58	3	54	162	2916	26244
59-67	3	63	189	3969	35721
68-76	5	72	360	5184	129600
77-85	2	81	162	6561	26244
86-94	2	90	180	8100	32400
Jumlah$\sum$	15	260	1053	26730	250209

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2020/2021

Lebih jelas pembacaan distribusi frekuensi nilai *Prottest* dari kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. *Diagram Distribusi Frekuensi Skor Posttest Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen*

Data *Posttest* Kelas Kontrol

Untuk Data *posttest* keterampilan menulis puisi kelas kontrol tidak diberikan perlakuan kegiatan menulis puisi menggunakan model Pembelajaran *outdoor learning* dideskripsikan melalui langkah-langkah berikut.

Tabel 4. Data *Posttest* Kelas Kontrol Keterampilan Menulis Puisi

No	Nama	1	2	3	4	Skor	Rata-Rata Nilai
1.	Saitula	3	2	2	1	8	50
2.	Handoko Nurugim	2	2	2	2	8	50
3.	Febri Sanjaya	4	2	2	2	10	62
4.	Yelse Olifya	3	2	1	1	7	44
5.	Sifilia	3	3	2	2	10	62
6.	Anas Latuful Hakim	3	3	2	1	9	56
7.	Fhaiz Tri Anggara	3	2	2	2	9	56
8.	Lince Dwi Arenza	2	2	2	2	8	50
9.	Extando Nazamura	3	3	3	2	11	69
10.	Raka Fahrezi	2	2	1	1	6	37
11.	Juwono Setiawan	3	3	2	2	11	69
12.	Meyritara Putri	3	3	2	2	10	62
13.	Rizki Devra Pratama	1	1	1	1	4	25
14.	Clara Sandra Safitri	3	3	2	2	10	62
15.	Alkhyra Malika Putri	2	1	1	1	5	31
	Jumlah						785
	Rata-rata						52,3
	S_2^2						108,1

Sumber : Diolah Oleh Peniliti 2020/2021

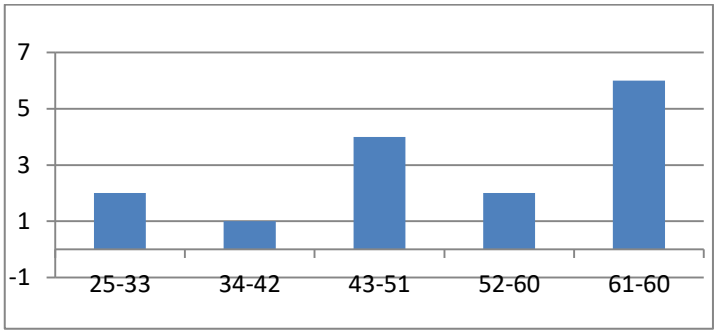
Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat dari daftar nilai Posttest kelas kontrol menunjukkan rata-rata 52,3 dan pada tabel ini terlihat nilai siswa yang bernama Rizki Devra Pratama mendapatkan nilai terkecil yaitu 25, sedangkan nilai sedang dimiliki oleh Lince Dwi Arenza yaitu 50, dan nilai tertinggi dimiliki oleh Extando Nazamura yaitu 69.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
25-33	2	29	58	841	3364
34-42	1	38	38	1444	1444
43-51	4	47	188	2209	35344
52-60	2	56	112	3136	12544
61-60	6	65	390	4225	152100
Jumlah∑	15	260	786	11855	204796

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2020/2021

Lebih jelas pembacaan distribusi frekuensi nilai *posttest* dari kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Kontrol

Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis

Uji normalitas dengan menggunakan rumus Kemiringan Kurva (Karl Pearson) didapat, nilai KM yaitu -0,01 dan nilai tersebut terletak antara (-1)< KM < (1). Maka data *posttest* kelas eksperimen dapat dikatakan normal. Uji homogenitas yang didapat, setela melakukan peritungan f_{hitung} = 1,03. Dengan derajat kebasan untuk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar) dan derajat kebebasan untuk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil) dengan taraf signifikan 0,05 atau (5%).Maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,48. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai f_{hitung} dan nilai f_{tabel} atau 1,03< 2,48 maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan dapat diajukan ke pengujian hipotesis.

Uji hipotesis dapat dilakukan dari perhitungan data diatas didapat nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

Posttest Kelas Eksperimen	*Posttest* Kelas Kontrol
X= 70,2	X = 52,4
S_1^2 = 112,2	S_2^2 = 108,1
n_1 = 15	n_1 = 15

Uji-t dengan taraf signifikan (α) 0,05 didapatkan nilai t_{hitung} = 4,6 dan dk= 15-1 =14, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,6 > 1.761 sehingga H_o ditolak dan H_α diterima. Maka hipotesis ini menyatakan bahwa penelitian ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Negeri 6 Rambang.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model outdoor learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Negeri 6 Rambang. Sejalan dengan peneliti tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dijayanti, Puspita. Pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa pendekatan *Outdoor Learning* efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis deskripsi. Penelitian mengenai *Outdoor Learning* juga dilakukan oleh (Uttari, Tri: 2019) dengan judul Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Min 4 Aceh Besar. Yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola Pembelajaran dalam kategori baik dan mengalami peningkatan kategori baik sekali.

Pada saat penulis melakukan penelitian tersebut hasil temuan penulis ke SD Negeri 6 Rambang, awal kemampuan siswa dalam menulis puisi adalah rendahnya pemahaman menulis puisi, dan sebagian siswanya kurang aktif dalam mengikuti Pembelajaran keterampilan menulis puisi rendah, karena siswa tersebut hanya terpaku di dalam kelas saja atau hanya bisa membuat puisi yang dicontohkan oleh gurunya, namun faktanya menulis puisi juga bisa dari pengalaman sendiri, lingkungan sekolah, obyek yang dilihat, dan lingkungan bermain.

Sejalan dengan hal ini yang bisa dilakukan oleh penulis adalah dengan menerapkan model/metode Pembelajaran yang efektif dan inovatif. Salah satu model yang sesuai yaitu model Pembelajaran di luar kelas *(Outdoor Learning)*. Setelah diberi perlakuan kondisi awal siswa dalam menulis puisi adalah mengetahui apa yang ingin siswa sampaikan melalui tulisan, siswa tersebut sudah mengetahui pengertian puisi, ciri-ciri puisi yang bersajak a-a-a dan dalam satu bait terdiri dari empat atau tiga baris tulisan. Seta berani maju tampil didepan teman-temannya dalam membacakan puisi hasil karyanya. Menurut Widiasworoh (2017:91) *outdoor learning* dikatakan mampu memberikan pengalaman yang berkesan karena dalam pemebelajaran tersebut peserta didikan dapat memaksimalkan pengunaan indra yang mereka miliki demi mengembangkan rasa ingin tahu dan mencapai tujuan Pembelajaran yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan tujuan model *outdoor learning* meruapakan upaya mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Jadi mengajar diluar kelas lebih melibatkan siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pendidikan diluar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat bertpengaruh pada kecerdasan para siswa (dalam Alien Kurnianingsih dan dkk. 2015:11).

Outdoor learning dikenal juga dengan berbagai istilah seperti *outdoor class,outdoor activities,outdoor study,outing class,* pembelajaraan lapangan atau pembelajaraan luar kelas.karjawali mengatakan bahwa dalam model *outdoor learning,* guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrapkan siswa dengan lingkunganya (dikutip husamah 2013:23). Selanjutnya, sholeh (dikutip Fradita ,2016) juga menyebutt bahwa pembelajarab *outdoor* merupakan sebuah pembelajaraan yang diterapkan guru dengan mengajak siswa dan melihat peristiwa secara langsung di luar kelas/di lapan gan yang digunakan sebagai sumber belajar.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, model Pembelajaran *outdoor learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Negeri 6 Rambang.

KESUMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil peneliti menunjukkan bahwa adanya pengaruh model Pembelajaran *outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa SD Negeri 6 Rambang.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Univeristas PGRI Palembang, Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini, dan dosen pembimbing memberikan bimbingan selama penulisan skripsi.

REFERENSI

Cintami dan Mukminan. (2018). *Efektifitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang.* Skripsi Program Studi Pendidikan Pascasarjana: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta Indonesia

Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.

Dijayanti, P. (2016). *Keefektifan Pendekatan Outdoor Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pesayangan 01 Kabupaten Tegal.* Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Semarang.

H. Mahmud. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada siswa kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 1No.2, 32- 46

Hetilaniar. (2018). *Strategi Jumput Dalam Pembelajaran Puisi.* Palembang: NoerFikri.

Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning.* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Ismail, M dan Aflahan . (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pemekasan: Duta Media Publishing.

Kosasih. (2014). *Dasar-dasar Keterampilan Besastra.* Bandung: CV.Yrama Widya

Kurniangsih, A, dkk. (2015). *Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup Peserta Didik di MTSN*

Singaparna. Skripsi Program Studi Pendidikan Geografi: SPs, Universita Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualittif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Uttari, T. (2019). *Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Min 4 Aceh Besar*. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam AR-RANIRY Darussalam-Banda Aceh.

Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (outdoor Study).* Yogyakarta: DIVA Press

Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (outdoor learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.